

## KIM Kota Metro Dukung Pembentukan 22 Koperasi Merah Putih



Program nasional Koperasi Merah Putih sebanyak 80.000 yang digagas Presiden terpilih Prabowo Subianto mulai diwujudkan di Kota Metro. Program yang hadir sebagai upaya memperkuat ekonomi kerakyatan dengan mengedepankan semangat gotong royong dan pemberdayaan masyarakat tersebut sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Prabowo Subianto Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2025.

Koperasi Merah Putih dirancang untuk hadir di setiap desa dan kelurahan sebagai wadah usaha bersama oleh Pemerintah Kota Metro melalui Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro yang berfungsi bukan hanya sebatas tempat simpan pinjam, tetapi juga menjadi pusat distribusi kebutuhan pokok hingga pengembangan usaha mikro dan UMKM.

Di Kota Metro, Wali Kota Metro Bambang Iman Santoso dan Wakil Wali Kota Metro M. Rafieq Adi Pradana telah memulai langkah konkret dengan membentuk 22 Koperasi Merah Putih yang kehadiran koperasi ini diharapkan mampu memperkuat ekonomi lokal sekaligus membuka akses permodalan yang lebih luas bagi masyarakat.



Program Koperasi Merah Putih yang merupakan bagian dari Asta Cita dan upaya pemerintah pusat ini bukan sekadar lembaga simpan pinjam, tetapi juga sarana untuk meningkatkan produktivitas, kemandirian, dan kesejahteraan warga Kota Metro.

Dalam proses penguatan dan penyebaran informasi, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang sudah mulai dibentuk dari 2024 tentunya memiliki peran strategis, dimana KIM hadir sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah, koperasi, dan masyarakat.

Melalui KIM, informasi mengenai tujuan, manfaat, serta mekanisme Koperasi Merah Putih dapat disosialisasikan secara cepat, tepat, dan merata ke seluruh lapisan warga.



Adapun peran KIM dalam mendukung Koperasi Merah Putih di Kota Metro meliputi 5 aspek utama, yaitu penyebaran informasi secara aktif terkait program koperasi kepada warga melalui media sosial, pertemuan warga, maupun publikasi lokal. KIM berperan dalam mengedukasi dan literasi dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait cara bergabung, manfaat, hingga pengelolaan koperasi.

KIM juga sebagai penghubung pemerintah dan warga dalam menyalurkan aspirasi masyarakat sekaligus penyampai kebijakan pemerintah dalam pengembangan koperasi serta penggerak partisipasi masyarakat yang mendorong warga untuk terlibat aktif agar koperasi benar-benar menjadi wadah ekonomi bersama dalam rangka revitalisasi ekonomi lokal berbasis kelurahan.

Selain itu, sebagai Kelompok Informasi Masyarakat KIM turut berperan dalam penguatan citra positif dengan membangun narasi bahwa Koperasi Merah Putih adalah bentuk nyata kehadiran negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, dimana para pengurus memiliki Badan Hukum Akta Notaris Koperasi Merah Putih.

Dengan sinergi antara Koperasi Merah Putih dan KIM, diharapkan tercipta ekosistem ekonomi rakyat yang kuat, transparan, dan berkelanjutan di Kota Metro dan menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan UMKM dan kesejahteraan masyarakat.

